



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
16 Agustus 2023	28 November 2023	15 Desember 2023
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1840		

IMPLIKASI MEDIA POHON KEBAJIKAN TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SISWA KELAS 1 PADA PEMBELAJARAN PPKn DI MI NURUL ULUM BOJONEGORO

Sufatul Fitria¹, Arif Mansyuri²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

E-mail: ¹02041022015student@uinsby.ac.id, ²mansyuri@uinsby.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penggunaan media pohon kebajikan dalam meningkatkan pemahaman materi siswa kelompok 1 MI Nurul Ulum Bojonegoro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pohon kebajikan terhadap pemahaman materi PPKn dan perbedaan hasil dari menggunakan media pohon kebajikan terhadap pemahaman materi siswa kelompok 1 MI Nurul Ulum Bojonegoro. Jenis pannelitiannya kuantitatif eksperimen. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelompok 1 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian menggunakan pre test dan post test. Teknik analisis data menggunakan Uji-T dependen yang terdiri dari uji normalitas dan korelasi. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diperoleh uji normalitas Shapiro-Wilk diperoleh nilai sig 0,098 > dari 0,05 pada kelompok A dan 0,131 > dari 0,05 yang berarti berdistribusi normal. Sedangkan Uji-t dependen diperoleh signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh pohon kebajikan terhadap pemahaman materi PPKn siswa kelompok 1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pohon kebajikan berpengaruh terhadap pemahaman materi siswa kelompok 1 MI Nurul Ulum Bojonegoro.

Kata Kunci: Pohon Kebajikan, Pemahaman Materi, PPKn.

Abstract: *This study aims to describe the process of using virtue tree media in increasing students' understanding of class 1 MI Nurul Ulum Bojonegoro material. This study aims to determine the effect of virtue tree media on understanding PPKn material and the differences in the results of using virtue tree media on class 1 students' understanding of MI Nurul Ulum Bojonegoro. This study uses a type of quantitative experimental research. The object of this research is grade 1 students, amounting to 30 students. Data collection techniques using tests, interviews, and documentation. The research instrument used the pre test and post test. The data analysis technique uses the dependent T-test which consists of normality and correlation tests. Based on the results*





of the research, analysis and discussion, it was obtained that the normality test for the Shapiro-Wilk obtained a sig value of $0.098 > 0.05$ in class A and $0.131 > 0.05$, which means that it is normally distributed. While the dependent t-test obtained a significance of $0.000 < 0.05$ which indicates the influence of the virtue tree on the understanding of PPKn material for grade 1 students. Based on the results of the study, it can be concluded that the media of virtue trees influences the understanding of grade 1 students MI Nurul Ulum Bojonegoro.

Keywords: *Virtue Tree, Material Comprehension, PPKn.*

Pendahuluan

Secara umum, pendidikan adalah sesuatu yang sangat vital bagi semua individu dan harus dianggap dengan serius oleh semua pihak, termasuk pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Pendidikan terdiri dari komponen-komponen atau faktor-faktor pendidikan yang saling berhubungan secara fungsional dalam aktivitasnya, sehingga membentuk satu kesatuan yang terintegrasi. Dengan integrasi ini, diharapkan tujuan pendidikan dapat terwujud.¹

Menurut hukum Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas), maksud pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kapasitas dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang terhormat dalam rangka mengintelektualisasikan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk membangun individu-individu yang beragama dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, dan mandiri.²

Sesuai dengan kebutuhan zaman yang menuntut peningkatan kualitas dan mutu individu. Tentu saja, hal ini dimulai dengan proses literasi yang baik dilembaga pendidikan dan juga dalam masyarakat. Dengan tingginya kemampuan literasi ini, kemampuan untuk memahami materi juga akan semakin meningkat.³ Membaca dapat mengasah kemampuan membaca dan menulis serta pemahaman yang tinggi untuk menyelesaikan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Membaca juga bisa diartikan sebagai tindakan atau proses mengambil dan memahami sejumlah pesan atau informasi yang tertulis.⁴

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: KENCANA, 2017), hlm. 102

² Departement Pendidikan RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3

³ Ulfa, M., & Oktaviana, E. Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, 2021. 5(6), 5204-5212

⁴ Muslimin, M. Foster a culture of literacy through increased reading interest in village communities. *Cakrawala Pendidikan*, 2018. (1), 237931



Dapat dimengerti bahwa situasi minat membaca dan menulis di Indonesia khususnya pada tingkat pendidikan dasar bisa dikatakan cukup rendah.⁵ dan meningkatkan minatnya dalam belajar. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan menulis di sekolah dasar. Tidak hanya menggunakan buku dan pensil, tetapi juga perlu dilakukan kegiatan dan menggunakan media lain untuk membantu proses pembelajaran.

Di Era Kurikulum Merdeka ini, guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, terutama dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran. Menurut Ramdani, penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengemukakan pendapatnya.⁶

Terdapat berbagai metode dalam mengembangkan media guna untuk meningkatkan pemahaman materi terhadap siswa salah satunya dengan menggunakan media pohon kebajikan. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Chyalutfa 2022) juga turut serta mengembangkan media pohon literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya penelitian oleh (Lesmanawati 2018) yang mengembangkan media pohon literasi untuk keterampilan berbicara kelompok IV pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya masih belum membahas tentang media pohon kebajikan untuk meningkatkan pemahaman materi pada pembelajaran PPKn yang terdapat pada kurikulum merdeka.

Perbaruan pada penelitian ini adalah pengembangan media yang disebut sebagai media pohon kebajikan, di mana media ini terdapat dalam buku PPKn untuk guru dan siswa dan dikembangkan menggunakan cabang pohon yang nyata. Media ini mendorong kreativitas anak dengan cara menampilkan tulisan hasil bacaan dan penjelasan dari guru yang kemudian ditempelkan ke cabang-cabang pohon yang telah disediakan di dalam kelompok.⁷

⁵ Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674

⁶ Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021, December). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic. In *International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021)* (pp. 261-267). Atlantis Press.

⁷ Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021, December). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic. In *International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021)* (pp. 261-267). Atlantis Press.



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menguji media yang digunakan dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Populasi yang digunakan mencakup seluruh siswa kelompok 1. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa di kelompok 1. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yakni pre test dan post test. Langkah-langkah analisis data meliputi: deskripsi data, analisis statistic, uji asumsi berupa uji normalitas dan korelasi, dan uji hipotesis menggunakan Uji-T berpasangan.

Secara kolaboratif penelitian ini melibatkan guru yang menjadi wali kelas dan siswa sebagai pelaku dalam proses pembelajaran. Salah satu tugas utama guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas. Prinsip ini harus dimiliki guru untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di Era kurikulum merdeka.⁹

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penerapan media pohon kebajikan dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media pohon kebajikan terdiri dari lima langkah yaitu:

1. Siswa membaca materi selama 15 menit sebelum guru menerangkan mater
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan
3. Siswa menjawab dengan menulis jawaban di daun atau bunga yang telah dibuat dan ditempel di pohon yang disediakan dengan disertai nama.
4. Guru membahas materi dan memberi penguatan
5. Siswa bertukar pertanyaan antar kelompok.

Proses kegiatan dengan menerapkan media pohon kebajikan ini terlihat siswa sangat antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melihat respon siswa yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan oleh siswa melalui proses pembelajaran yang cenderung lebih aktif dan kreatif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran lebih monoton dan membosankan dikalangan anak kelompok 1. Dengan menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan

⁸ Hamdi, Asep Saepul, & E. Baharudin., (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. (Yogyakarta: 2014. Penerbit Deepublish) hlm. 7-8

⁹ Wiriattmaja, R. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm 15



pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan. Sebelum menerapkan media peneliti menyebarkan soal kepada 2 kelompok yakni kelompok A dan kelompok B dijenjang yang sama untuk mengetahui kenormalitasan soal maka peneliti menguji tes normalitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang dibagikan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk dengan aplikasi IBM SPSS Statistic-26.

Tabel.1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELOM POK A	0.149	26	0.142	0.934	26	0.098
KELOM POK B	0.121	26	0.200*	0.940	26	0.131

Uji signifikansi pada uji Shapiro-Wilk sampel kelompok A adalah 0,098 dimana dengan ketentuan jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dan uji signifikansi pada uji Shapiro-Wilk sampel kelompok B adalah 0,131 dimana dengan ketentuan jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua kelompok yang mengerjakan soal dari peneliti dikatakan berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas maka tahap selanjutnya yaitu uji Paired Sample T Test. Uji T test dengan soal pre-test dan post-test digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman materi PPKn antara pembelajaran menggunakan media pohon kebajikan dan pembelajaran konvensional.

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	54.83	30	12.490	2.280
	PostTest	73.00	30	10.635	1.942

Berdasarkan data diatas nilai rata-rata siswa kelompok 1 dengan jumlah 30 siswa pada Pre-Test yaitu 54,83. Sedangkan nilai-nilai rata-rata post-test yaitu 73,00. Sehingga terdapat banyak peningkatan dengan adanya media pohon kebajikan.



Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	30	0.432	0.017

Uji korelasi digunakan untuk hubungan antara media pohon kebajikan dengan pemahaman materi PPKn. Berdasarkan data diatas, nilai sig 0,017 < 0,05 maka ada hubungan yang positif.

Tabel. 3 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-18.167	12.421	2.268	-22.805	-13.529	-8.011	29	0.000

Berdasarkan uji Sampel T Test pada tabel diatas diketahui nilai sig dari uji T Test adalah 0,000 dimana nilai sig. (2 tailed) 0,000 dimana nilai sig. (2 tailed) < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pohon kebajikan terhadap pemahaman materi PPKn di kelompok 1.

Proses penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (Kelompok A) dan kelompok control (Kelompok B). Sebelum diberikan perlakuan pada dua kelompok diberikan *pre-test* terlebih dahulu. Selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pohon kebajikan, sedangkan untuk kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau tidak menggunakan media pohon kebajikan, setelah itu kedua kelompok diberi *post-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pohon kebajikan berpengaruh terhadap pemahaman materi PPKn siswa kelompok 1 di MI Nurul Ulum Bojonegoro. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil penelitian dan analisis data bahwa terdapat perbedaan nilai yang positif dan signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media pohon kebajikan dalam proses pembelajaran.



Media Pohon Kebajikan

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan. Melalui media pembelajaran, pendidik dapat menyampaikan materi pelajaran yang sulit dipahami menjadi mudah dipahami sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih hidup dan juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menerima materi pelajaran (Chyalutfa, Makki, and Jiwandono 2022).

Pohon kebajikan merupakan salah satu sumber dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu membangkitkan imajinasi atau kreativitas anak serta merupakan media praktis baik penggunaan maupun pembuatan, hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, setelah itu digunting dan ditempelkan pada karton atau kardus/ gabus maka jadilah pohon kebajikan. Pola gambar dibuat menyerupai bentuk pohon mulai dari batang, daun, atau buah dan dibuat sesuka hati dan disesuaikan dengan pengalaman siswa.

Selain itu media pohon kebajikan dapat digunakan dengan cara misalnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengambil daun yang mereka sukai, lalu mereka disuruh menuliskan beberapa kalimat penting yang ada di buku saat pembelajaran dan menuliskannya ke daun tersebut dengan tidak lupa menuliskan masing-masing nama mereka, lalu menempelkannya ke bagian ranting-ranting pohon yang masih kering tanpa ada daun. Setelah itu mereka diingatkan sudah berapa daun dengan kalimat penting yang mereka dapatkan sehingga bisa membuat pohon tersebut menjadi pohon yang lebat. Dengan sistem permainan seperti ini, akan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam pembelajaran tematik tanpa terkesan membosankan dan terpaksa.

Pohon kebajikan Menurut Idris Apandai dan Sri Rosdianawati bahwa Pohon literasi adalah semacam gambar pohon yang daun-daunnya adalah judul-judul buku atau materi yang telah dibaca oleh siswa. anak-anak yang sudah membaca buku tinggal merekatkan daun-daun ke dahan pohon. Selain itu siswa diminta untuk melakukan kajian buku dan mempresentasikan temuannya di depan kelompok. Pembelajaran tematik adalah jenis pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya tentang berbagai topik atau tema pada pembelajaran tersebut (Kadariusman and Cahyono 2018)



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pohon kebajikan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran sangat berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa kelompok 1 MI Nurul Ulum Bojonegoro. Objek penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian menggunakan pre test dan post test. Teknik analisis data menggunakan Uji-T dependen yang terdiri dari uji normalitas dan korelasi. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diperoleh uji normalitas Shapiro-Wilk diperoleh nilai sig 0,098 > dari 0,05 pada kelompok A dan 0,131 > dari 0,05 yang berarti berdistribusi normal. Sedangkan Uji-t dependen diperoleh signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh pohon kebajikan terhadap pemahaman materi PPKn siswa kelompok 1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pohon kebajikan berpengaruh terhadap pemahaman materi siswa kelompok 1 MI Nurul Ulum Bojonegoro.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2019). *Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Semarang: CV.Pilar Nusantara.
- Akinci, A. Y., & Yildirim, M. (2021). Game perception in primary school teachers (Isparta example). *Revista on Line de Política e Gestão Educacional*, 2212–2225. <https://doi.org/10.22633/rpge.v25i3.15839>
- Arijumiati, R., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 698-704.
- Chyalutfu, Ulyarul, Muhammad Makki, and Ilham Syahrul Jiwandono. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 4(3): 82–86.
- Departement Pendidikan RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hamdi, Asep Saepul, & E. Baharudin., (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.



- Chyalutfah, Ulyarul, Muhammad Makki, and Ilham Syahrul Jiwandono. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 4(3): 82–86.
- Kadariusman, Guntur, and Bambang Eko Hari Cahyono. 2018. "Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Ajaib Dengan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Siswa Tunarungu Kelompok II SDLB Dharma Wanita Jiwan Kabupaten Madiun." *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 2(1): 61.
- Muslimin, M. Foster a culture of literacy through increased reading interest in village communities. *Cakrawala Pendidikan*, 2018. (1), 237931.
- Muti'ah, Imro'atul., (2020). "Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Bidang Studi Alqur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi". *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Pergiwa, Mutiara Lesmana., (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik*. Volume 6. Nomer 2, hlm. 19.
- Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021, December). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic. In *International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021)* (pp. 261-267). Atlantis Press.
- Rubianti, (2021). "Penggunaan Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelompok Tinggi SDN 3 Maria Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021". *Skripsi*. Mataram: Universitas Mataram.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: KENCANA.
- Ulfa, M., & Oktaviana, E. Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, 2021. 5(6), 5204-5212.
- Utami, Larasati Dyah., (2021) Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara. Diakses Pada 29 Mei 2022, Melalui: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/>
- Wiriattmaja, R. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelompok*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.